

# Pengaruh Motivasi Dan Tingkat Literasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Memutuskan Berinvestasi Di Pasar Modal

**Heri Ribut Yuliantoro<sup>1</sup>, Dini NurmalaSari<sup>2</sup>, Theresia Elfina Tinambunan<sup>3</sup>**

Politeknik Caltex Riau-<sup>1</sup>[heriry@pcr.ac.id](mailto:heriry@pcr.ac.id)

-<sup>2</sup>[dini@pcr.ac.id](mailto:dini@pcr.ac.id)

-<sup>3</sup>[theresia22aktp@mahasiswa.pcr.ac.id](mailto:theresia22aktp@mahasiswa.pcr.ac.id)

**Abstract-** This study looked at how students' motivation and literacy levels related to their interest in share investment. All Politeknik Caltex Riau Investment Gallery registered students enrolled in the Accounting Study Program served as the study's subjects; they were chosen from a sample. A total of 100 student data sets were examined based on sample selection. In order to evaluate the data and make conclusions, this research use multiple regression approaches along with conventional assumption testing and hypothesis testing through a data processing tool. The study's findings demonstrate that, among the 100 student data examined, motivation and reading proficiency had a major impact on students' levels of interest. The study's findings revealed that most pupils who were enthusiastic about.

**Keywords-Student Interest, Motivation, Literacy Level**

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini, pemerintah Indonesia berusaha serius untuk memperluas pasar modal di Indonesia. Ini ditunjukkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui slogan kampanye yang digaungkan akhir ini yakni: "Aku Investor Saham", yang mengedukasi mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Kampanye ini diawali dengan memberi tahu mahasiswa tentang pentingnya berinvestasi dalam saham, yang dapat menarik investor lokal dan membantu meningkatkan ekonomi Indonesia. Program tersebut memiliki tujuan untuk mengedukasi, mendorong, serta meningkatkan partisipasi dalam industri pasar modal dengan menyasar investor baru ke demografi generasi muda seperti mahasiswa. Investasi saat ini memiliki banyak jenis. Investasi saham merupakan salah satu alternatif investasi yang paling populer dan menarik saat ini. Saham dapat digunakan sebagai bukti kepemilikan atau keterlibatan individu atau organisasi dalam suatu perusahaan. (Anoraga and Pakarti, 2006) Mahasiswa ingin menginvestasikan sejumlah uang karena tertarik melakukan alternatif salah satu investasi di pasar modal.. Namun, jika investor tidak memahami secara menyeluruh bahaya yang terkait dengan investasi atau cara melakukan investasi, ada banyak kendala yang harus diatasi. (Erika, 2021)

Politeknik Caltex Riau membuat galeri investasi bursa untuk mengajarkan mahasiswa tentang barang dan jasa pasar modal. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Galeri Investasi Politeknik Caltex Riau menunjukkan bahwa 35 investor datang pada tahun 2019, 61 investor datang pada tahun 2020, 83 investor lagi pada tahun 2021, dan 133 investor datang pada tahun 2022. Siswa dapat berinvestasi berdasarkan motivasi, literasi, permodalan, pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan efisiensi keuangan.

Serangkaian aktivitas yang dikenal sebagai literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangan mereka sendiri. Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah literasi mempengaruhi minat investasi pada instrumen saham mahasiswa Politeknik Caltex Riau, apakah minat mahasiswa di Politeknik Caltex Riau untuk investasi saham dipengaruhi oleh motivasi investasi atau apakah keduanya berpengaruh?

Rumusan masalah penelitian adalah apakah tingkat literasi dan motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mereka untuk memutuskan berinvestasi saham pasar modal di Indonesia?. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah motivasi dan tingkat literasi mahasiswa mempengaruhi minat mereka dalam memutuskan berinvestasi instrumen saham di pasar modal.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran untuk menerapkan dan memahami perilaku, khususnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini juga akan memberikan informasi dan gambaran tentang bagaimana tingkat literasi dan motivasi investasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk memutuskan berinvestasi di pasar modal. Selain itu, penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan tentang investasi saham di pasar modal dan menunjukkan seberapa besar pengaruh tingkat literasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

### 1. Minat

Terdapat beberapa pengertian mengenai minat yang dapat menjadi rujukan dalam penelitian ini. Salah satunya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "minat" berarti keinginan yang kuat. (Balai Pustaka, 2006). Selain itu minat juga dapat diartikan ketika seseorang merasa tertarik dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa alasan. (Slamto, 2010) Pengertian lainnya mengartikan minat adalah suatu kecenderungan efektif seseorang untuk memilih aktivitas, dan situasi tertentu dapat mengubahnya (Ramadhan and Hermanto, 2015).

### 2. Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang mendorong orang untuk bekerja sama, bekerja dengan baik, dan mengintegrasikan semua upaya mereka untuk mencapai kebahagiaan. (Hasibuan, 2009)

### 3. Tingkat Literasi

Kemampuan untuk mengendalikan dan mengelola uang dengan baik dikenal sebagai literasi keuangan (Bhushan and Medhury, 2013) Otoritas Jasa Keuangan mengartikan kemampuan untuk seseorang untuk mengelola uang melalui cara yang membantu orang tersebut berkembang dan hidup lebih baik di masa depan dikenal sebagai literasi keuangan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

## **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa**

Motivasi merupakan proses pemberian dorongan yang dapat mempengaruhi tugas dan psikologi seseorang serta menentukan tingkat ketekunan, fokus, dan intensitas yang ditunjukkan seseorang untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, motivasi menentukan tindakan apa yang akan diambil seseorang. Ketika seseorang memiliki kebutuhan dasar mereka, seperti kebutuhan psikologis dan keamanan, mereka mulai berinvestasi. (Firyanti and Oktafani, 2015) Saat seseorang memiliki dana yang melebihi kebutuhan mereka, mereka termasuk dalam kategori yang takut untuk mengambil risiko (*risk adverse*). Jika mereka termasuk dalam kategori penantang risiko (*risk taker*), mereka akan mengambil keuntungan dari dana melalui menabung ataupun deposito. Namun, mereka akan melakukannya dengan cara menginvestasikan dananya kedalam jenis instrumen investasi

yang menguntungkan jika mereka termasuk dalam kategori penantang risiko.. Karena kebutuhan penting seseorang telah dipenuhi, keinginan atau motivasi untuk berinvestasi muncul. Kebutuhan berikutnya adalah kebutuhan sosial, aktualisasi diri, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan sosial. (Fakrulloh, 2022).

Mahasiswa memiliki motivasi internal dan pengaruh dari luar dirinya. Salah satu contoh diantaranya adalah keinginan mahasiswa untuk mengetahui lebih lanjut tentang investasi pada Pasar Modal dengan mengunjungi Galeri Investasi. Selain itu, ada motivasi dari luar diri mahasiswa untuk belajar tentang investasi dari orang lain yang tahu tentang seluk beluk investasi sebelumnya, dan dari pihak kampus diantaranya Galeri Investasi. Mereka ingin mempelajari investasi di pasar modal karena pengaruh yang ada di luar. Ajakan dosen untuk berpartisipasi dalam sosialisasi Pasar Modal diterima dengan baik sebagai motivasi dari luar. Keputusan untuk berinvestasi pada instrumen saham di Pasar Modal akan mengubah ketertarikan saat ini. Akibatnya, minat investasi dipengaruhi oleh motivasi. (Pajar, 2017). Dari beberapa penjelasan diatas menunjukkan bahwa minat berinvestasi saham di pasar modal dipengaruhi oleh motivasi investasi. Dari gambaran tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.**

**Pengaruh Tingkat Literasi Terhadap Minat Mahasiswa**

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai tingkat pemahaman seseorang tentang konsep-konsep penting tentang keuangan dan bagaimana mereka mengelola keuangan pribadi mereka dengan membuat pilihan jangka pendek serta jangka panjang, membuat perencanaan jangka panjang, dan mengamati perubahan ekonomi. Secara umum, literasi keuangan merupakan pembahasan mengenai pendapatan seseorang, sumber dayanya, dan cara yang efektif dan efisien untuk menghasilkan uang, membeli barang dan jasa, dan menghasilkan uang dengan cara apapun. (Remund, 2010)

Perguruan tinggi dapat mengajarkan mahasiswa keterampilan keuangan, yang akan berkontribusi besar pada pengetahuan keuangan yang mereka miliki. Dengan mempelajari materi terkait pasar modal serta lembaga keuangan lainnya, mahasiswa dianggap telah mempelajari tentang keuangan secara keseluruhan, termasuk kemampuan untuk melakukan investasi (Widayati, 2012). Sebagai kesimpulan dari ilustrasi ini, dapat ditentukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Tingkat literasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.**

**3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, karena data yang di peroleh nantinya secara numerik, angka yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis lebih lanjut. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari Galeri Investasi.

Target populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif akuntansi Politeknik Caltex Riau angkatan 2019-2022 yang sedang investor di Galeri Investasi Politeknik Caltex Riau dengan jumlah mahasiswa 133 orang. Penelitian ini melibatkan Populasi ( $N$ ) = 133 individu, dan dengan asumsi tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) adalah 5%, jumlah sampel yang digunakan adalah 100. Tabel 1 berikut menyajikan variabel yang digunakan pada penelitian ini:

**Tabel 1**

**Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator Pengukuran Variabel</b>	<b>Skala Pengukuran Variabel</b>
Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)	Memiliki minat adalah kecenderungan efektif dari seseorang saat memilih aktivitas, dan situasi tertentu dapat mengubah minat seseorang. (Ramadhan and Hermanto, 2015).	Mencari tahu tentang jenis investasi pasar modal, Mempelajari investasi pasar modal, dan mencoba untuk berinvestasi (Khairunnisa, 2021).	Skala Likert pengukuran 1-4, dari sangat tidak setuju s/d sangat setuju.
Pengaruh Motivasi ( $X_1$ )	Motivasi meliputi daya pendorong, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk keahlian (Denziana and Febriani, 2017).	Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang, tanda motivasi adalah dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang, dan motivasi ditandai dengan munculnya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan (Khairunnisa, 2021).	Skala Likert pengukuran 1-4, dari sangat tidak setuju s/d sangat setuju.
Tingkat Literasi ( $X_2$ )	Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang (Bhushan and Medhury, 2013).	Mencari tahu tentang jenis investasi, mempelajari investasi, dan mengetahui jenis pasar modal (Khairunnisa, 2021).	Skala Likert pengukuran 1-4, dari sangat tidak setuju s/d sangat setuju.

Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei melalui kuesioner. Studi ini menggunakan angket jenis tertutup, yang memungkinkan responden hanya memilih pilihan jawaban-jawaban yang telah disediakan. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur variabel motivasi, dan tingkat literasi. Skor ditentukan pada setiap pernyataan sebagai berikut ini:

**Tabel 2**

**Tabel Pengukuran dengan Skala Likert**

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Setuju (S)	3
4	Sangat Setuju (SS)	4

*Sumber : Olah data penulis***4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sampel Penelitian ini ialah mahasiswa Politeknik Caltex Riau angkatan 19, angkatan 20, angkatan 21, dan angkatan 22 yang terdaftar di Galeri Investasi Politeknik Caltex Riau Dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dengan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100%. Berikut ini deskripsi responden penelitian.

**Tabel 3  
Distribusi Responden**

Keterangan	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	24	24%
	Perempuan	76	76%
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
Angkatan	19	25	25%
	20	25	25%
	21	25	25%
	22	25	25%
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS*

Tabel deskriptif diatas menjelaskan bahwa berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu 76%. Berdasarkan tingkat angkatan hasil data respondennya sama sebesar 25%.

Uji validitas data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) pada total skor konstruk  $< 0,05$  item pernyataan dikatakan telah valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

Uji reliabilitas data yang terkumpul pada penelitian ini hasilnya terlihat pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4  
Hasil Uji Data Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi	0,795	Reliabel
Tingkat Literasi	0,800	Reliabel
Minat Mahasiswa	0,799	Reliabel

*Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS*

Melalui tabel hasil pengujian peneliti menyimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan reliabel baik variabel independen maupun variabel dependen karena nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

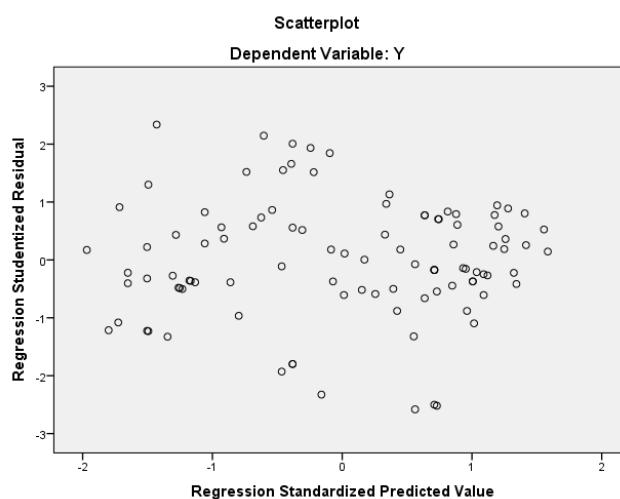
Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan uji normalitas :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Data Normalitas**

Test Statistic	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.038 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)	.351
Point Probability	.000

Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS

Uji normalitas menunjukkan nilai Exact Sig. (2-tailed): 0,351, hal ini berarti model regresi berdistribusi normal, karena nilainya  $>0,05$ . Oleh karena itu, model penelitian layak digunakan.Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen. Nilai toleransi: 0,779 yang  $>0,10$  dan nilai VIF: 1,284 yang  $<10$ . Berdasarkan hal itu dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa model regresi tidak menunjukkan multikolinieritas antar variabel independen. Selain itu, nilai toleransi variabel motivasi adalah: 0,779 lebih dari 0,10, dan nilai VIF adalah: 1,284 kurang dari 10.Hasil penelitian yang menguji heteroskedastisitas dengan menggunakan plot dispersi grafik tidak menunjukkan adanya pola tertentu. Tampilan hasil uji heteroskedastisitas dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 22 ditampilkan dalam Gambar 1 berikut :



**Gambar 1 Hasil Uji Data Heteroskedastisitas**

Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini hasilnya seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Data Regresi Liner Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10.097	1.964	
	X1	.274	.084	.312
	X2	.311	.089	.333

Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 10,097 + 0,274X_1 + 0,311X_2 + e$$

Masing-masing variabel memiliki prediksi yang ditunjukkan oleh analisis regresi berganda. Dari persamaan regresi berganda diperoleh pengertian jika motivasi ( $X_1$ ) dan tingkat literasi ( $X_2$ ) tetap konstan dan tidak mengalami perubahan (nilai 0), maka profitabilitas ( $Y$ ) memiliki nilai konstanta 10,097 satuan. Koefisien regresi variabel motivasi ( $X_1$ ) adalah: 0,274, yang merupakan satuan positif, yang berarti bahwa jika variabel motivasi meningkat sedangkan yang lain tetap, maka minat mahasiswa akan meningkat sebesar: 0,274 satuan. Koefisien regresi variabel tingkat literasi ( $X_2$ ): 0,311, yang merupakan satuan positif, yang berarti bahwa jika variabel tingkat literasi ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka minat mahasiswa akan meningkat sebesar: 0,311 satuan. Hasil dari uji t penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7  
Hasil Uji Data t**

t	Sig.
5.140	.000
3.260	.002
3.476	.001

*Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS*

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel motivasi: 0,002, dengan nilai yang dihasilkan  $<0,05$ . Hasil perhitungan nilai thitung: 3,260 > ttabel: 1,984 mendukung hasil uji ini. Jadi, dapat disimpulkan pengetahuan tentang investasi berdampak positif pada minat investasi. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa H1 diterima. Hasil regresi menunjukkan bahwa ada nilai signifikan pada variabel tingkat literasi: 0,001 nilai ini  $<0,05$ . Perhitungan nilai thitung: 3,476 lebih besar dari ttabel: 1,984 mendukung hasil ini. Dengan demikian, kesimpulannya literasi berdampak positif secara signifikan pada minat investasi. Uji hipotesis tersebut menunjukkan hasil bahwa H2 diterima.

Berikut tabel hasil pengolahan dengan koefisien determinasi.

**Tabel 8  
Hasil Uji Data Koefisien Determinasi (R2)  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 <sup>a</sup>	.306	.292	5.62750

*Sumber : Olah data dengan menggunakan SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, nilai Adjusted R Square menunjukkan nilai: 0,292. Nilai ini menunjukkan bahwa 29,2% variasi variabel Minat Mahasiswa dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel Motivasi dan Tingkat Literasi. Sedangkan selebihnya sebesar: 70,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dengan model penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis regresi berganda yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel motivasi dan tingkat literasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dengan koefisien regresi berurutan: 0,274 dan 0,311. Berdasarkan temuan tersebut, untuk meningkatkan minat dalam berinvestasi saham di pasar modal salah satunya adalah dengan meningkatkan motivasi dan tingkat literasi. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel lain yang terkait dengan minat mahasiswa berinvestasi pada instrumen saham di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. and Pakarti, P. (2006) *Pegantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Balai Pustaka (2006) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bhushan, P. and Medhury, Y. (2013) 'Financial Literacy and Its Determinants', *International Journal of Engineering Business and Enterprise Applications (IJEBEA)* [Preprint].
- Denziana, A. and Febriani, R.F. (2017) 'Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung)', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, p. 6.
- Erika, C. (2021) *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Pada Mahasiswa Sastra-1*. Universitas Sumatera Utara.
- Fakrulloh, D.D. (2022) *Dukcapil Kemendagri Rilis Data Penduduk Semester I Tahun 2022, Naik 0,54% Dalam Waktu 6 Bulan, Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil*. Available at: <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1396/dukcapil-kemendagri-rilis-data-penduduk-semester-i-tahun-2022-naik-054-dalam-waktu-6-bulan#:~:text=Jakarta> - Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam,tercatat sebanyak 275.361.267 jiwa.
- Firyanti, I. and Oktafani, F. (2015) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berbisnis Dengan Sistem Multi Level Marketing (Studi Pada: Member PT Melia Sehat Sejahtera).', in *E-Proceeding of Management*, pp. 716–723.
- Hasibuan, M. (2009) *Manajemen; Dasar, Pengertian, dan Masalah*. (Revisi ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khairunnisa, F. (2021) *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Literasi Pasar Modal Terhadap Peningkatan Minat Berinvestasi*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Otoritas Jasa Keuangan (2020) 'Daftar Tingkatan dan Aspek Literasi Keuangan', *Jurnal Entrepreneur*, Februari 0.
- Pajar, R. (2017) 'Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY', *Profita*, 5(1), pp. 1–16.
- Ramadhan, A. and Hermanto, S. (2015) 'Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4.
- Remund, D. (2010) 'Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy', *The Journal Of Consumer Affairs*, pp. 276–295.
- Slamto (2010) *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widayati, I. (2012) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya', *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), p. 7.